

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 17 Juni 2026

## Global

Dow Jones Industrial Average mencerminkan optimisme ini, naik ke rekor tertinggi 51.999,67 karena investor beralih dari produsen chip ke saham-saham siklikal. Penurunan saham teknologi menyebabkan S&P 500 dan Nasdaq Composite turun, dengan Advanced Micro Devices turun lebih dari 7%, Micron Technology turun 6%, dan Nvidia kehilangan lebih dari 2%. Pengecualian yang mencolok adalah SpaceX, yang melanjutkan kenaikannya yang luar biasa hingga menjadi perusahaan kelima paling berharga di AS. Kapitalisasi pasar SpaceX menyentuh \$2,94 triliun pada pertengahan perdagangan pagi, melampaui valuasi Microsoft sebesar \$2,93 triliun, sebelum akhirnya ditutup pada \$2,65 triliun. Dari geopolitik, nota kesepahaman untuk konflik Iran bertahan dengan jadwal penandatanganan di Jenewa semakin dekat tanpa adanya perubahan mendadak dari pihak mana pun sejauh ini. Pada pertemuan G7 di Prancis, Trump berjanji akan memberikan dukungan lebih lanjut kepada Kyiv dan mendesak Moskow untuk "membuat kesepakatan" untuk mengakhiri konflik tersebut. Meskipun demikian, investor sudah optimistis terhadap pasokan minyak, dengan harga minyak mentah Brent turun 5% menjadi \$78,96 per barel.

## Domestik

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, pembentukan Family Office di Indonesia berpotensi menarik penempatan dana asing jumbo. Namun, pemerintah sedang menghitung kembali besarnya. Airlangga memaparkan, jika mengacu pada negara yang menerapkan konsep serupa seperti Dubai, aset yang dikelola dapat mencapai US\$ 600 miliar. Sementara negara tetangga seperti Singapura US\$ 5 miliar. Seperti diketahui, akan ada lembaga baru yang didirikan untuk menaungi dan mengelola International Financial Center atau Pusat Finansial Internasional Indonesia. Pusat Finansial Internasional Indonesia adalah pusat keuangan internasional yang sedang dikembangkan oleh pemerintah di Bali. Rencananya, kawasan ini akan menjadi hub keuangan modern layaknya Dubai International Financial Centre (DIFC) untuk menarik dana investasi dan Family Office konglomerat global.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tekanan pada USD/IDR didukung oleh sentimen yang membaik terutama perkembangan geopolitik dan arus modal masuk berlanjut. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.650-17.780. Pasar obligasi Indonesia terus menguat pada hari Senin. Penguatan ini kembali dipimpin oleh tenor 5 tahun dan 10 tahun dimana FR109 dibuka pada 6,94% dan FR108 pada 7,07%. Tingginya minat pembeli mendorong imbal hasil turun tajam di seluruh tenor. Pada hari ini, Kementerian Keuangan akan mengadakan lelang sukuk dengan target penerbitan total Rp12 triliun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	15-Jun	16-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.42	Closed	N/A
UST 10 YR	4.47	4.44	(0.75)

INDEXES	15-Jun	16-Jun	%
IHSG	6254.97	Closed	N/A
LQ45	624.68	Closed	N/A
S&P 500	7554.29	7511.35	(0.57)
DOW JONES	51671.03	51999.67	0.64
NASDAQ	26683.94	26376.34	(1.15)
FTSE 100	10430.62	10494.21	0.61
HANG SENG	24842.67	24493.95	(1.40)
SHANGHAI	4096.47	4091.89	(0.11)
NIKKEI 225	69317.50	69404.50	0.13

FOREX	15-Jun	17-Jun	%
USD/IDR	17810	17735	(0.42)
EUR/IDR	20663	20594	(0.34)
GBP/IDR	23946	23822	(0.52)
AUD/IDR	12602	12528	(0.59)
NZD/IDR	10424	10334	(0.86)
SGD/IDR	13896	13833	(0.45)
CNY/IDR	2635	2625	(0.40)
JPY/IDR	111.18	110.62	(0.50)
EUR/USD	1.1602	1.1612	0.09
GBP/USD	1.3445	1.3432	(0.10)
AUD/USD	0.7076	0.7064	(0.17)
NZD/USD	0.5853	0.5827	(0.44)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade MAY	¥-378.7B	¥299.3B	¥-400.0B
JP	Machinery Orders MoM APR	8.7%	-9.4%	1.0%
JP	Machinery Orders YoY APR	15.6%	5.9%	9.5%
GB	Inflation Rate YoY MAY		2.8%	3.1%
GB	Core Inflation Rate YoY MAY		2.5%	2.6%
US	Retail Sales MoM MAY		0.5%	0.6%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics